

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* DALAM MENDESKRIPSIKAN KARATERISTIK TATA SURYA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IX-A SMP NEGERI 39 MEDAN

Lili Sri Astuti

SMP Negeri 39 Medan

## *Abstrak*

*Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 39 Medan pada kelas IX-A. Latar belakang masalah adalah sangat sulit dipahaminya pelajaran IPA bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang pada umumnya dianggap sebagai pelajaran yang memerlukan penalaran yang sangat baik serta ketekunan dan konsentrasi yang penuh dari siswa. Metode yang digunakan model pembelajaran Quantum Teaching. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah: Dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan. Berdasarkan test awal (pre test) pada 40 siswa terdapat 4 orang siswa yang tuntas dengan batas KKM 75. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2 yang terdiri dari permasalahan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, analisa data, dan tahap refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Quantum Teaching pada pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai tes awal yaitu sebesar 67,00 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 10%. Namun setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 didapat rata-rata hasil belajar siswa sebesar 74,25 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 35%. Dan pada siklus 2 menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching dapat nilai rata-rata siswa naik menjadi 88,00 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 100%. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching pada pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan.*

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran Quantum Teaching, Hasil Belajar

## *Abstract*

*This research deals with the implementation of Quantum Teaching Model in increasing students' achievement of science subject in describing the characteristics of solar system. In order to achieve the objective of the research, classroom action research was used, then the sample chosen was 40 grade IX-A students of state junior high school SMP Negeri 39 Medan. The standard score achieve is 75. Prior to research conducting, the observation showed that students' achievement was 67.00 with passing grade standard was 10%. After conducting the research, there were significant different average found from cycle I and II. In cycle I, students' achievement was 74.25 with passing grade standard was 35%. While, in cycle II students' achievement was 88.00 with passing grade standard was 100%. It can be concluded that students' achievement of science subject was being higher with the implementation of Quantum Teaching Model.*

**Key words :** Quantum Teaching model, students' achievement

## 1. Pendahuluan

Pemerintah Republik Indonesia telah mencanangkan pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP), menuntut siswa untuk memiliki kompetensi khusus dalam semua mata pelajaran setelah proses pembelajaran. Kompetensi merupakan kemampuan

berpikir, bertindak, dan bersikap secara konsisten sebagai perwujudan dan pengetahuan, keterampilan, dan nilai. Kompetensi ini sebagai bekal bagi peserta didik agar dapat menanggapi: (a) menilai secara kritis perkembangan dalam bidang Sains dan teknologi serta dampaknya; (b) memberi sumbangan terhadap kelangsungan perkembangan sains dan teknologi; dan (c) memilih karir yang tepat (Depdiknas, 2004:6).

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Mendeskripsikan Karakteristik Tata Surya Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan”.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah:

1. Penggunaan Model Pembelajaran yang tidak bervariasi
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga aktivitas siswa rendah
3. Rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya motivasi, keberanian siswa bertanya dan menjawab pertanyaan yang masih rendah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah

tersebut, maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :

- a. Bagaimana Hasil Belajar Mendeskripsikan Karakteristik Tata Surya Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* di Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan.?
- b. Bagaimana Keaktifan Siswa Kelas IX-A setelah dilakukan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*.?

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk :

- a. Meningkatkan Hasil Belajar Mendeskripsikan Karakteristik Tata Surya Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* di Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan.
- b. Meningkatkan Keaktifan Siswa kelas IX-A setelah dilakukan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

## 2. Metode

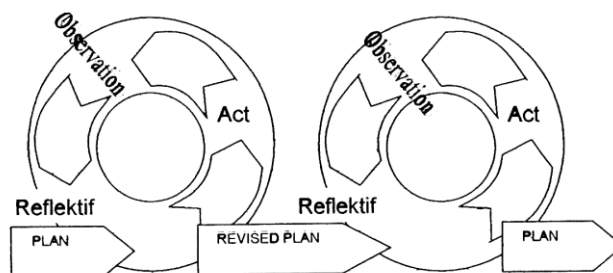
Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 39 Medan yang beralamat di Jl. Young Panah Hijau Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan selama 6 bulan yaitu mulai Januari sampai dengan Juni 2016.

Subyek penelitian adalah siswa kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan. Siswa kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan yang berjumlah 40 orang. Penyebab kelas ini menjadi subyek penelitian adalah karena aktivitas dan hasil belajar yang rendah

pada umumnya belum mencapai KKM 75.

Alasan penetapan objek penelitian di kelas tersebut adalah karena Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di sekolah tempat peneliti mengajar dan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SMP Negeri 39 Medan.

Model yang digunakan dalam



(Sumber: Kemmis dalam Sukardi 2005)

**Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis**

penelitian ini adalah Model Kemmis yang dirancang dengan proses siklus (*cyclical*) yang terdiri dari 4 (empat) fase kegiatan yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksikan (*reflectif*). Tahap-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan dianggap telah teratasi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada pengamatan siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data

hasil belajar siswa seperti pada Tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2**

NO	NAMA SISWA	NILAI			KETERANGAN
		DATA AWAL	SIKLU S 1	SIKLU S 2	
1	ANANDITA PUTRI EFENDI	70	80	80	Tuntas
2	AULIA PUTRI WIRIANTY	60	70	80	Tuntas
3	CHAIRANI	70	70	80	Tuntas
4	CHAIRUNNISA	70	70	90	Tuntas
5	DARA MUSTIKA AYU	80	70	80	Tuntas
6	DEA DWIYANA	60	70	90	Tuntas
7	DHEA NABILAH	60	80	90	Tuntas
8	DINI PUTRI SARI SIMATUPANG	70	80	90	Tuntas
9	DWI FIKRI RAMADHANI	80	90	100	Tuntas
10	DWI NANDA ISMAYADI S	60	80	90	Tuntas
11	FEBI FADILA	70	90	90	Tuntas
12	FIRDHA AULIA RAHMAH	70	80	80	Tuntas
13	HANIFAH RAMADHANI	70	70	80	Tuntas
14	HARDINI SULIS AGUSTIN	70	70	90	Tuntas
15	INDAH SAWITRI	60	80	80	Tuntas
16	INDRIA NOVA RAHMADINI	70	80	90	Tuntas
17	JUNITA SARI	50	70	80	Tuntas

18	KELVIN LIANO DEL ARA	60	70	80	Tuntas
19	KHAIRIA AMILDA HARAHAP	70	70	90	Tuntas
20	KHOFIFAH LAILA RAMADHANI	70	70	90	Tuntas
21	M. ALIF FIRDIANSYAH	60	70	80	Tuntas
22	M. HADDAD ALQUSYOI AR	60	70	80	Tuntas
23	MEDIA LADIA PATI	70	70	90	Tuntas
24	MUHAMMAD DAFFA	70	70	90	Tuntas
25	MUHAMMAD RIDZKY LUBIS	70	70	90	Tuntas
26	NADYA AGUSTIARA	60	70	90	Tuntas
27	NINA INDRIA	60	70	90	Tuntas
28	NURUL HUDA	80	70	100	Tuntas
29	PUAN KARINA SURYADI	70	70	90	Tuntas
30	PUJI LESTARI	70	70	90	Tuntas
31	PUSPA DEWI	60	70	90	Tuntas
32	RANISA	70	70	90	Tuntas
33	REYHANTY RAHMI HARDIMAN	60	80	90	Tuntas
34	SALSABILLA OKTA ALIANDRA	60	80	90	Tuntas
35	SHEILA SYNTIA	70	80	90	Tuntas
36	SHEPTIANTI FAHRIMI	70	80	90	Tuntas
37	SITI NAZRIVA	80	90	100	Tuntas
38	SYA'BAN SYAH	70	70	90	Tuntas
39	SYAFITRI	60	70	90	Tuntas
40	SYAFRIDA MUHAIRA	70	70	90	Tuntas
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>2680</b>	<b>2970</b>	<b>3520</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>67,00</b>	<b>74,25</b>	<b>88,00</b>	

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa:

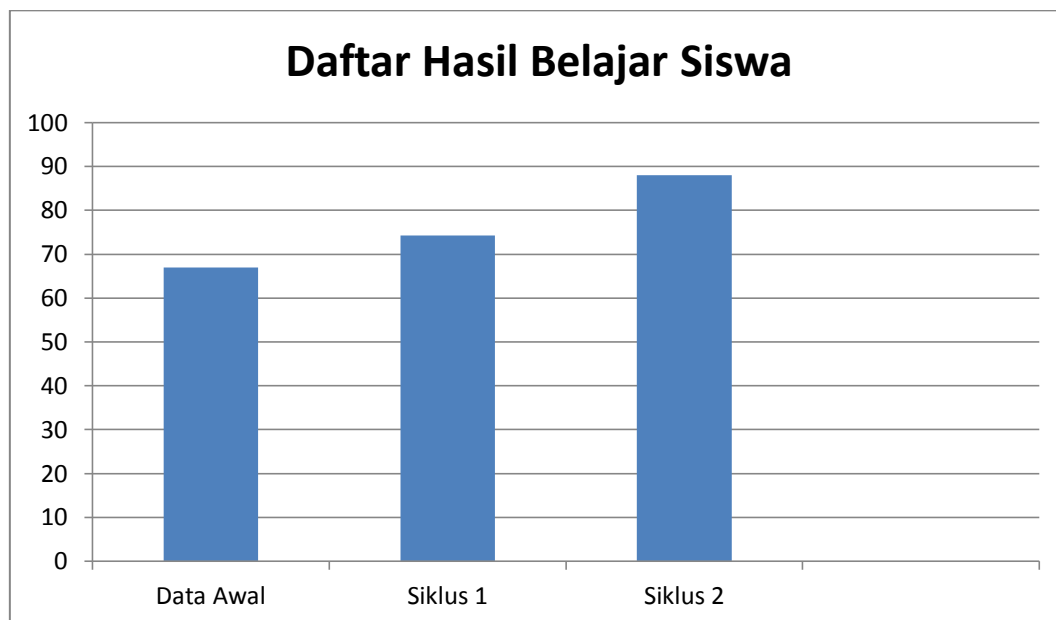
- Secara individu.
  - Banyak siswa 40 orang
  - Siswa tuntas belajar Siklus 1 = 14 orang, meningkat pada siklus 2 = 40 orang
  - Prosentase siswa yang telah tuntas pada siklus 1 =  $14 : 40 \times 100\% = 35\%$  meningkat pada siklus 2 = 100%
- Secara klasikal
  - Siswa belum tuntas belajar karena menurut standar ketuntasan belajar secara klasikal harus mencapai 75%, sedangkan

pencapaian hasil belajar siklus 1 baru mencapai 35%, sedangkan pada siklus 2 sudah menjadi 100%.

- Rata-rata hasil pretes = 67,00
- Rata-rata hasil postes siklus 1 = 74,25
- Rata-rata hasil postes siklus 2 = 88,00

**Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat pada grafik berikut ini:**

**Grafik 1. Hasil Belajar Siswa**



Pada pengamatan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator

selaku observer didapat data hasil sikap siswa seperti pada Tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7. Sikap Siswa Siklus 1 dan 2**

No	NAMA SISWA	NILAI SIKAP	
		SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	ANANDITA PUTRI EFENDI	44	92
2	AULIA PUTRI WIRIANTY	42	90
3	CHAIRANI	42	90
4	CHAIRUNNISA	48	92
5	DARA MUSTIKA AYU	50	90
6	DEA DWIYANA	52	90
7	DHEA NABILAH	50	86
8	DINI PUTRI SARI SIMATUPANG	50	90
9	DWI FIKRI RAMADHANI	64	92
10	DWI NANDA ISMAYADI S	48	90
11	FEBI FADILA	52	90
12	FIRDHA AULIA RAHMAH	46	90
13	HANIFAH RAMADHANI	48	88
14	HARDINI SULIS AGUSTIN	42	90
15	INDAH SAWITRI	46	88
16	INDRIA NOVA RAHMADINI	50	86
17	JUNITA SARI	42	86
18	KELVIN LIANO DEL ARA	50	92
19	KHAIRIA AMILDA HARAHAP	46	90
20	KHOFIFAH LAILA RAMADHANI	50	90
21	M. ALIF FIRDIANSYAH	48	88
22	M. HADDAD ALQUSYOI AR	48	92
23	MEDIA LADIA PATI	48	88
24	MUHAMMAD DAFFA	48	88
25	MUHAMMAD RIDZKY LUBIS	52	84
26	NADYA AGUSTIARA	52	92
27	NINA INDRIA	52	90
28	NURUL HUDA	62	90
29	PUAN KARINA SURYADI	46	92
30	PUJI LESTARI	50	88

31	PUSPA DEWI	48	90
32	RANISA	52	88
33	REYHANTY RAHMI HARDIMAN	48	88
34	SALSABILLA OKTA ALIANDRA	52	86
35	SHEILA SYNTIA	50	86
36	SHEPTIANTI FAHRIMI	52	86
37	SITI NAZRIVA	66	92
38	SYA'BAN SYAH	52	88
39	SYAFITRI	50	92
40	SYAFRIDA MUHAIRA	50	92
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>1988</b>	<b>3572</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>49,70</b>	<b>89,30</b>

Berdasarkan Tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa: Pada siklus 1 = 49,70 sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi = 89,30.

Dari data hasil belajar dan aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 tersebut

maka Penelitian Tindakan kelas ini dinyatakan telah tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus 3.

**Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat pada grafik berikut ini:**

**Grafik 2. Sikap Siswa**



#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Mendeskripsikan Karakteristik Tata Surya di Kelas IX-A SMP

Negeri 39 Medan maka hasil belajar dan keaktifan siswa meningkat, dimana nilai rata-rata kelas pada saat pre test = 67,00; siklus 1 = 74,25; siklus 2 = 88,00.

2. Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal

ini ditunjukkan pada siklus 1 = 49,70; siklus 2 = 89,30.

Adapun saran untuk Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Mendeskripsikan Karakteristik Tata Surya.
2. Dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dan berbagai model pembelajaran perlu pembahasan dan pengembangan lebih luas melalui kegiatan MGMP sekolah maupun Gugus.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1998. *Didaktik Metodik*. Cet.II; Semarang: CV. Toha Putra. Ali, M. 1993. *Guru dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Gie. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberti.
- Hudoyo, H. 1984. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: Usaha Nasional. Loekmono. 1994. *Belajar Bagaimana Belajar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Muhtar. 1992. *Pedoman Bimbingan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PGK & PTK Dep.Dikbud.
- Nasution, S. 1988. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar*

*Mengajar*. Cet. IV; Jakarta. PT. Bina Aksara.

- Sardiman, A.M. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmono. 1994. *Tuntunan Metodologi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Cet.I; Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Utuh, Harun. 1987. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. I; Surabaya: Usaha Nasional.